

**Sarang Infus Pada Pasien Anak Usia 1-2 Tahun di
Ruang Perawatan Anak RS Sari Asih Serang**

Disusun oleh:

Dede Agun Firdaus, S.Kep, Ns

Prayogi Agung Pangestu, S.Kep, Ns

**RUMAH SAKIT SARI ASIH SERANG
TAHUN 2023**

A. RINGKASAN

Sarang infus merupakan suatu metode modifikasi cara pemasangan infus yang selama ini digunakan, sebelum inovasi pemasangan infus pada anak usia 1-2 tahun menggunakan spalek dan di fiksasi dengan plester, sehingga bagian insersi infus tidak terlihat jika terjadi kemerahan ataupun bengkak, dengan penggunaan sarang infus ini penggunaan plester dan spalek tidak diperlukan sehingga tangan anak lebih nyaman. Dalam beberapa bulan terakhir terdapat anak juga yang alergi terhadap penggunaan plester sehingga mengakibatkan ruam kemerahan di tangan pasien. Dengan penggunaan Sarang infus ini penggunaan plester tidak diperlukan, sehingga angka kejadian alergi plester pada pasien anak dapat dihindari.

B. LATAR BELAKANG

Pemasangan infus merupakan suatu tindakan memasukan cairan elektrolit, obat atau nutrisi ke dalam pembuluh darah vena dalam jumlah dan waktu tertentu dengan menggunakan set infus (Hidayati, *et al*, 2014). Adapun tujuan dari pemasangan infus sendiri yaitu untuk mempertahankan dan mengganti cairan tubuh yang tidak dapat di pertahankan secara adekuat melalui oral, memperbaiki keseimbangan asam basa, memberikan jalan/jalur masuk dalam pemberian oba-obatan ke dalam tubuh, memberikan nutrisi pada sistem pencernaan untuk di istirahatkan.

Pemasangan infus dapat dilakukan kepada siapa saja termasuk bayi dan anak-anak. Pasien anak-anak yang masuk rumah sakit hampir dipastikan akan dilakukan tindakan invasive pemasangan infus, kondisi ini dipastikan akan mengalami nyeri sehingga pasien anak akan merasa tidak nyaman dan takut apabila mengalami hospitalisasi sehingga anak akan merasa stres karena perawatan tersebut.

Pemasangan infus pada anak dan dewasa pada umumnya berbeda terutama pada alat dan bahan, pada sebagian besar anak dibawah 4 tahun biasanya pemasangan infus menggunakan spalek/bantalan dibawah telapak tangan, ini berfungsi untuk meminimalisir pergerakan tangan anak sehingga pemasangan infus dapat bertahan lama, penggunaan perekat ketika anak dipasang infus pun berbeda dengan dewasa, penggunaan perekat pada anak biasanya cukup banyak di gunakan untuk memfiksasi telapak tangan. Penggunaan perekat saat pemasangan infus pada anak pun beresiko terjadinya alergi pada kulit si anak, karena beberapa perekat terdapat kandungan akrilat dan metkriat, dimana kandungan tersebut

dapat mengakibatkan dermatitis kontak iritan dan dermatitis kontak alergi, gejala yang tampak biasanya berupa ruam, kemerahan dan gatal-gatal.

Inovasi penggunaan Sarang Infus ini bertujuan untuk menghilangkan penggunaan perekat/plester yang berpotensi terjadinya alergi pada kulit anak, dan penggunaan sarang infus sendiri tidak perlu menggunakan spalek yang menyebabkan anak merasa kurang nyaman dikarenakan pergelangan tangan yang tidak bisa mobilisasi. Kelebihan penggunaan sarang infus ini membuat pemasangan infus pada anak menjadi simple dan efisien dikarenakan tidak dibutuhkan spalek, dan plester/perekat sehingga anak akan merasa lebih nyaman.

C. TUJUAN INOVASI

Adapun tujuan inovasi yang kami buat ini diantara lain :

1. Menghilangkan penggunaan plester sehingga penghematan dapat dilakukan
2. Meminimalisir resiko terjadinya alergi berupa ruam, kemerahan, gatal pada anak usia dibawah 2 tahun akibat penggunaan plester.
3. Memudahkan tenaga kesehatan (perawat dan dokter) dalam melakukan observasi lokasi penusukan infus guna meminimalisir terjadinya plebitis
4. Memberikan rasa nyaman pada anak ketika terpasang infus.

D. LANGKAH-LANGKAH

Cara penggunaan Sarang Infus ini sendiri sangat mudah dan simple setelah pasien anak terpasang infus, lokasi penusukan ditutup terlebih dahulu oleh tegaderm setelah itu gunakan sarang infus sesuai dengan lubang yang terdapat pada sarang infus tersebut, lubang pertama untuk memasukan obat dan lubang kedua bertujuan untuk mengobservasi area infus sehingga apabila pasien mengalami kemerahan/bengkak dapat dimonitor.

Foto sebelum menggunakan sarang infus



Foto setelah menggunakan sarang infus



SPO Pemasangan sarang infus

| B | | |
|---|--|---------------|
| PEMASANGAN SARANG INFUS PADA ANAK | | |
| Kode Nomor : 01/SPO/RPA/RSSAS/V/2023 | No. Revisi : 01 | Halaman : 1/1 |
| Tanggal Terbit : 02 Juni 2023 |  dr. Yahmin Setiawan, MARS Direktur RSSA Serang | |
| Sarang Infus merupakan singkatan sarung tangan infus yang memiliki fungsi sebagai penutup atau pelindung infus, atau dapat dikatakan sebagai pengganti perban yang membalut infus. | | |
| Menghindari resiko infeksi akibat alergi latek, mengfiksasi infus agak tidak mudah bergeser. | | |
| 1. Peraturan direktur nomor /PER/DIR/RSSAS//tentang Kebijakan Pelayanan Rumah Sakit | | |
| 1. Membaca Bismillah 2. Menjelaskan ke keluarga pasien kegunaan sarang infus sebelum dipasang. 3. Dipasang setelah selesai pemasangan infus baru (pinpos) anak usia dibawah 2 tahun. 4. Sarang infus letakan di atas vasofik mengikuti posisi vasofik sesuai 2 lubang yang sudah tersedia (1.Untuk pemberian obat, 2.Tempat observasi infus), lalu difiksasi dengan perekat yang ada di ujung Sarang infus. 5. Mencuci tangan. 6. Membaca Hamdallah. 7. Evaluasi pershif. | | |
| Seluruh Ruang Rawat Inap dan Unit terkait | | |

Diagram proses

1. Pasien datang ke Rpa dari igd/poli.
2. Melakukan pistop bila dari igd kaji pemasangan infus (flebitis/tidak). Bila dari poli kaji riwayat alergi, usia, BB untuk menentukan nomor vasofik sebelum melakukan pemasangan infus menggunakan sarang infus.
3. Jika sudah dikaji, siap kan alat infus dan sarang infus untuk memfiksasi nya.
4. Kaji pershif selama 3 hari apakah ada tanda-tanda flebitis
5. Melakukan quisoner sebelum pasien pulang untuk menilai sefty pasien tersebut.

E. HASIL

- Dengan menggunakan sarang infus, plester tidak perlu digunakan, cukup menggunakan tranparan film kemudian langsung di tutup sarang infus.
- Dengan menggunakan sarang infus maka kejadian alergi terhadap plester pada anak dapat diminimalisir bahkan tidak terjadi.
- Design sarang infus yang memudahkan nakes (Perawat dan Dokter) untuk dapat mengobservasi lokasi insersi pemasangan infus sehingga dapat dengan cepat mengidentifikasi apabila terjadi plebitis.
- Diharapkan kedepannya hasil inovasi ini dapat berkelanjutan dengan modifikasi yang lebih baik lagi, terutama dalam hal bahan dan design yang dapat berfungsi sebagai bidai juga bahan yang mudah dibersihkan dari noda darah sehingga penggunaan nya bisa langsung digunakan tanpa harus menunggu kering.

Kegunaan:

1. Mampu memfiksasi dan melindungi bagian yang diinfus untuk mengurangi pencabutan.
2. Bergambar lucu untuk menarik perhatian anak.
3. Mengurangi resiko alergi latek akibat plester.
4. Terdapat lubang untuk mempermudah dokter dan perawat untuk mengobservasi jarum infus.
5. Ukuran sarang infus 22x10cm.

Kemudahan:

1. Pada saat pemasangan infus tidak perlu lagi memfiksasi menggunakan spalk dan plester.
2. Lebih mudah mengobservasi jika ada tanda-tanda plebitis
3. Jika ada plebitis sarang infus mudah di buka karena ada perekatnya, tidak perlu menggunakan gunting untuk membuka plester.